

PRINSIP TRANSFORMASI SOSIAL DALAM AL-QUR'AN

Adudin Alijaya¹, Jejen Zaenudin², Kusnawan³, Danuri⁴, Supriyadi⁵

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Email: adudinalijaya73@gmail.com, jejenzaenudinhr@gmail.com,
abikusnawan@gmail.com, ahmaddanuri982@gmail.com,
yadisup1982@gmail.com

Abstract:

Transformasi sosial adalah suatu proses perubahan masyarakat dari waktu ke waktu yang ditandai dengan adanya perubahan ideologi, nilai-nilai, norma-norma, dan tata susila. Tujuan dari kajian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang isyarat transformasi sosial dalam al-Qur'an. Di dalam penulisan kajian ini penulis melakukan inventarisasi ayat terkait dengan pesan-pesan transformatif dan kemasyarakatan, kemudian dikaji dengan menggunakan analisis konten. Pada akhirnya ditemukan beberapa pesan penting terkait dengan pentingnya upaya transformatif, serta aspek transformasi sosial dalam al-Qur'an. Kesimpulan yang didapat adalah bahwa al-Qur'an memberikan konstruksi transformasi tatanan sosial yang lebih baik, mulai dari tatanan masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan demokratis. Transformasi sosial seharusnya berasal dari dalam masyarakat itu sendiri dan dijalankan dengan semangat membangun moralitas, spiritualitas, sistem politik, pola budaya, dan perekonomian yang kuat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip yang ada di dalam al-Quran diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan sosial yang lebih baik di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : *al-Qur'an, masyarakat, transformasi sosial*

A. PENDAHULUAN

Dalam realitas sosial yang ada saat ini, banyak masyarakat Islam yang tatanan kehidupannya masih jauh dari prinsip-prinsip yang Allah hadirkan dalam al-Qur'an, sehingga seringkali mereka mengalami kesulitan dalam membangun kehidupan yang produktif dan harmonis. Atas dasar itu perlu adanya penelusuran secara seksama dan komprehensif untuk mengetahui bagaimana penawaran al-Qur'an yang bisa dihadirkan untuk dijadikan sebagai parameter kondisi sosial yang produktif dan harmonis tersebut.

Kondisi sosial masyarakat Islam saat ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa tantangan yang mempengaruhi efektivitas dari transformasi sosial yang hendak dilakukan. Beberapa faktor yang dapat menghambat perubahan sosial seperti yang diajarkan dalam al-Qur'an adalah pengabaian terhadap nilai-nilai Islam, kemerosotan moral, dan tidak adanya kesadaran untuk melakukan transformasi sosial. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan prinsip-prinsip dasar transformasi sosial dalam Al-Qur'an sebagai solusi untuk mengatasi tantangan dalam menerapkan perubahan sosial yang lebih efektif.

Tawaran yang dapat diambil dari al-Qur'an adalah prinsip transformasi sosial. Al-Qur'an bukan hanya sebagai pedoman moral atau spiritual, tetapi ia

juga menjadi pedoman bagi perubahan sosial yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Seiring dengan ini, dalam tulisan ini diharapkan dapat mengupas dengan lebih dalam mengenai prinsip-prinsip dasar dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan transformasi sosial serta bagaimana masyarakat Islam dapat lebih memahami prinsip-prinsip ini dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini, tulisan ini juga akan membahas relevansi antara prinsip transformasi sosial dengan edukasi Islam, serta kontribusi pendidikan Islam terhadap transformasi sosial. Secara umum, tulisan ini akan memberikan pandangan yang lebih luas tentang prinsip-prinsip transformasi sosial dalam al-Qur'an, dan bagaimana masyarakat Islam dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka secara akurat dan efektif.

Prinsip-prinsip dasar transformasi sosial dalam al-Qur'an yang mencakup penghormatan terhadap nilai keadilan, kebijakan, dan etika. Al-Qur'an mengajarkan pentingnya memegang teguh dan memperjuangkan nilai-nilai ini dalam rangka membangun masyarakat yang harmonis, damai dan bertanggung jawab. Selain itu, dalam tulisan ini juga dijelaskan mengenai teori sosial dan transformasi sosial. Teori sosial dan perubahan sosial adalah faktor penting dalam transformasi sosial dan memainkan peran penting dalam masyarakat yang hendak menerapkan prinsip-prinsip al-Qur'an.

Pendidikan Islam juga memiliki peran penting dalam transformasi sosial. Pendidikan Islam dapat meningkatkan pemahaman akan prinsip-prinsip dasar transformasi sosial dalam al-Qur'an, dan juga dapat membantu melawan halangan yang mungkin melawan transformasi sosial tersebut. Oleh karena itu, esai ini juga akan menghargai relevansi transformasi sosial dengan pendidikan Islam dan kontribusi pendidikan Islam dalam transformasi sosial.

Dengan adanya kajian ini dapat memahami bahwa al-Qur'an bukan hanya mengajarkan prinsip-prinsip moral dan spiritual, tetapi juga memberikan prinsip-prinsip transformasi sosial yang sangat diperlukan dalam membangun masyarakat yang produktif dan harmonis. Pendidikan Islam juga dapat memainkan peran penting dalam transformasi sosial. Dalam masyarakat Islam, kesadaran terhadap prinsip-prinsip transformasi sosial dalam al-Qur'an dan penerapannya dalam pendidikan Islam harus menjadi fokus utama dalam rangka membangun masyarakat yang lebih baik di masa depan.

B. METODE PENELITIAN

Teori sosial mencakup pemahaman tentang cara manusia hidup bersama dan bagaimana kekuatan sosial dan budaya mempengaruhi perilaku manusia. Sedangkan perubahan sosial merupakan perubahan dalam nilai, norma, dan perilaku masyarakat. Dalam implementasi prinsip transformasi sosial dalam al-Qur'an, teori sosial dan perubahan sosial sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial dan mengidentifikasi sumber daya

yang dapat digunakan dalam proses transformasi sosial yang diinginkan.¹ (Khan, 2011).

Para ahli mengungkapkan bahwa perubahan sosial adalah proses panjang, terdiri dari tiga tahap, yaitu awal terjadinya perubahan, terjadinya perubahan itu sendiri, dan proses penetapan perubahan yang telah terjadi. Faktor yang mempengaruhi perubahan sosial antara lain politik, sosial, ekonomi, dan budaya.² (Assefa, 2020).

Transformasi sosial dalam Al-Qur'an, prinsip-prinsip yang terkandung dalam wahyu Allah dapat digunakan sebagai dasar untuk mengubah masyarakat menjadi lebih baik. Prinsip-prinsip ini mencakup penghormatan terhadap nilai keadilan, kebijakan, etika, dan konsekuensi sosial.³ (Ismail, 2015).

Prinsip-prinsip transformasi sosial dalam Al-Qur'an menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran, pendidikan, dan aksi dalam mencapai transformasi sosial yang diinginkan. Kesadaran mengacu pada pemahaman individu dan masyarakat⁴ tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan prinsip-prinsip transformasi sosial dalam al-Qur'an. (Nasrullah, 2016).

Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam mencapai transformasi sosial melalui pengajaran nilai-nilai, kebijakan dan etika⁵ yang

¹ Penulis mengaitkan pemahaman dan aplikasi agama islam sebagai salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi perubahan sosial, salah satu sumber daya yang dapat digunakan melalui proses tranformasi sosial, seperti sumber daya manusia, teknologi, dan ekonomi

² Keempat faktor tersebut saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain dalam menghasilkan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Faktor politik dapat mempengaruhi kebijakan dan regulasi yang berdampak pada perubahan sosial. Faktor sosial, seperti pendidikan dan lingkungan sosial, dapat memengaruhi nilai dan perilaku masyarakat dalam menghadapi perubahan. Faktor ekonomi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kebijakan pemerintah dalam mengatasi masalah ekonomi, yang berdampak pada perubahan sosial. Dan faktor budaya mencakup nilai, norma, dan perilaku yang menjadi bagian dari identitas masyarakat, yang memengaruhi perubahan sosial dalam berbagai aspek kehidupan.

³ Adanya penghormatan terhadap nilai keadilan menunjukkan bahwa setiap orang harus diperlakukan secara adil dan setara. Penghormatan terhadap nilai kebajikan menunjukkan perlunya mengutamakan moral dan menyuarakan kebenaran. Sementara penghormatan terhadap etika menekankan pada perlunya menjaga interaksi dengan sesama manusia secara sopan, menghargai satu sama lain, dan membina hubungan dengan baik. penghormatan terhadap konsekuensi sosial menunjukkan pentingnya memperhatikan dampak sosial yang mungkin terjadi dari suatu perubahan, agar memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

⁴ pemahaman yang dimiliki oleh individu dan masyarakat tentang situasi yang terjadi disekitarnya termasuk nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan transformasi sosial dalam Al Quran. Kesadaran dibutuhkan untuk memahami masalah sosial dan menemukan solusi terbaik. Kesadaran individual dan kesadaran masyarakat dapat saling mempengaruhi, sehingga dapat menghasilkan kesadaran bersama dan tindakan yang sesuai dalam mencapai perubahan sosial yang diinginkan. Oleh karena itu, kesadaran atau pemahaman individu dan masyarakat sangat penting dalam transformasi sosial menurut Al Quran karena menjadi landasan dalam berpikir dan bertindak untuk mencapai perubahan sosial yang lebih baik.

⁵ Penekanan pada nilai-nilai Islam seperti keadilan, kemanusiaan, persamaan, toleransi, dan lain sebagainya, sangat penting dalam membentuk karakter individu dan masyarakat yang baik dan berkualitas. Sehingga individu memiliki kesadaran moral dan etika dalam berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungan. Selain nilai-nilai, pendidikan Islam juga mengajarkan kebijakan yang berdasarkan pada Al-Qur'an. Salah satu kebijakan utama dalam Al-Qur'an adalah menjaga

tersurat dan tersirat dalam al-Qur'an. Pendidikan juga memperkuat keterampilan dan kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam proses transformasi sosial. (AI Anwar, 2015).

Dalam hal ini, relevansi transformasi sosial dengan pendidikan Islam dan kontribusi pendidikan Islam dalam transformasi sosial sangat penting. **Pembangunan nilai-nilai sosial dan moral harus menjadi prioritas dalam pendidikan⁶**, sehingga masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip transformasi sosial dalam al-Qur'an serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Zakaria, 2018).

Berikut ini beberapa ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan transformasi sosial dan bagaimana membangun masyarakat yang lebih baik:

Ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan pentingnya membangun kekuatan sumber daya manusia, diantaranya terdapat pada Q.S Ar-Ra'd ayat 11

“...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ”

"...Sesungguhnya, Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar-Ra'd: 11)

Ayat di atas menekankan pentingnya membangun sumber daya manusia dalam konteks transformasi sosial dan membangun masyarakat yang lebih baik. Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum selama mereka tidak berusaha untuk mengubah diri mereka sendiri. Hal ini menunjukkan fungsi penting manusia sebagai pelaku perubahan di dalam membangun masyarakat yang baik.

Dan Q.S surat Ali Imran ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

"Mereka (orang-orang yang beriman) yang mempergunakan harta mereka (untuk jalan Allah) di dalam keadaan lapang dan sempit, dan yang

hak asasi manusia dan keadilan sosial. Kebijakan ini ditekankan dalam Al-Qur'an untuk menjalin hubungan sosial secara seimbang dan adil. Etika dalam pendidikan Islam juga sangat penting dalam membentuk karakter individu dan masyarakat yang baik untuk melakukan transformasi sosial. Etika meliputi sikap, perilaku serta tindakan yang sesuai dengan norma dan aturan dalam agama. Dengan menjunjung etika, individu dapat melakukan tindakan moral dan bertindak etis dalam upaya transformasi sosial untuk mencapai kebaikan bersama. Dengan demikian, pengajaran nilai-nilai, kebijakan dan etika dalam pendidikan Islam sangat penting dan berkaitan erat dengan proses transformasi sosial. Pendidikan Islam memperkuat kemampuan dan keterampilan individu, sehingga mampu berpartisipasi dalam proses transformasi sosial.

⁶ pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan nilai-nilai sosial dan moral karena ajarannya sangat mengedepankan nilai-nilai moral, etika, dan keadilan. Diharapkan pendidikan yang fokus pada pembangunan nilai-nilai sosial dan moral dapat mempersiapkan generasi yang lebih baik, memiliki kesadaran moral dan berperan aktif dalam mencapai transformasi sosial. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan untuk menempatkan pembangunan nilai-nilai sosial dan moral sebagai prioritas.

menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang, dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan." (QS. Ali Imran: 134)

Ayat di atas menekankan pentingnya membangun kekuatan sumber daya manusia dengan cara beramal sholeh. Amal sholeh tersebut dapat berupa kontribusi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti di bidang sosial, budaya, pendidikan, dan ekonomi. Dalam transformasi sosial dan membangun masyarakat yang lebih baik, beramal sholeh dapat membantu manusia untuk memperkuat diri dan berperan aktif dalam memperbaiki kondisi sosial yang dihadapi.

Ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan pentingnya membangun

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

suasana politik yang sehat terdapat pada Q.S An Nisa ayat 59

"Hai orang-orang yang beriman, taatlah kamu kepada Allah, dan taatlah kepada Rasul (Muhammad) dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari akhirat. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya." (QS An-Nisa: 59)

Ayat ini menegaskan pentingnya membangun suasana politik yang sehat dan menghormati ulil amri yang bertugas menjaga kepentingan rakyat. Dalam konteks sosial, kepemimpinan yang baik akan membuka pintu bagi perubahan yang positif.

Ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan pentingnya membangun ketahanan ekonomi (ayat tentang kewajiban mencari rizki)

"Dan janganlah kamu memakan harta sesamamu di antara kamu dengan cara yang batil dan janganlah kamu membawa (membelanjakan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian dari harta orang lain dengan

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا
مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

(melakukan) dosa, padahal kamu mengetahui" (QS Al-Baqarah: 188).

Ayat ini mengajarkan pentingnya mencari rizki secara halal dan berguna bagi masyarakat. Dalam konteks sosial, ayat ini mengajarkan umat islam untuk menjaga keadilan sosial dan menolak perilaku bathil dan merugikan orang lain dalam mencari harta karena hal itu akan merusak tatanan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu menjaga integritas dan etika dalam hal apapun penting guna mencapai transformasi sosial yang positif.

Ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan pentingnya mewujudkan budaya yang positif (ayat tentang amar ma'ruf nahyi munkar)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah" (QS Al-i'Imran: 110).

Ayat ini mengajarkan pentingnya mewujudkan budaya yang positif dengan cara amar ma'ruf nahyi munkar, yaitu mengajak dan mendorong orang untuk berbuat baik dan mencegah perbuatan buruk. Sebagai individu, masyarakat memerlukan norma-norma yang merupakan landasan nilai dalam melakukan aktifitas disekitar lingkungannya.

Ayat Al Qur'an yang menerangkan pentingnya memelihara interaksi positif di dalam masyarakat (ayat tentang perintah untuk saling mencintai, dan larangan menebar konflik)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا
يُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang” (QS Al-Hujurat: 12)

Ayat ini menekankan pentingnya memelihara interaksi positif di dalam masyarakat dengan tidak membuat masalah dan tidak menjadi sebab terjadinya konflik. Memelihara interaksi positif yang didasari pada hidup toleransi dan saling mencintai akan membawa ketentraman dan kedamaian dalam lingkungan masyarakat.

Inilah sebagian ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan transformasi sosial, dan bahwa didalam Al Qur'an Tuhan telah memberi petunjuk dan pedoman bagaimana seseorang dapat membangun suasana politik yang sehat, membangun ketahanan ekonomi, menciptakan budaya yang positif, dan memelihara interaksi positif di dalam masyarakat. Sehingga akan tercipta transformasi sosial yang baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau studi literatur. Sumber data yang digunakan dalam artikel ini adalah Al Quran sebagai sumber utama yang memberikan prinsip-prinsip transformasi sosial. Selain itu, buku-buku, jurnal, artikel, dan berbagai referensi lainnya yang bersifat relevan

akan dijadikan sebagai bahan referensi untuk pembahasan dalam artikel. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, memilih, membaca, dan menganalisis sumber-sumber yang telah dipilih dengan seksama. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan cara membaca, memahami, dan menafsirkan informasi yang terkandung dalam sumber-sumber tersebut.

Dalam proses penelitian, artikel ini akan mengambil pendekatan deskriptif-analitis. Pendekatan deskriptif akan digunakan untuk menjelaskan tentang konsep prinsip transformasi sosial dalam Al-Quran dengan menjelaskan secara detail mengenai teori sosial, dasar Al-Quran tentang transformasi sosial, dan relevansi transformasi sosial dengan pendidikan Islam.

Sedangkan pendekatan analitis akan digunakan untuk menafsirkan makna dari prinsip transformasi sosial dalam Al-Quran dengan mengkaji dari berbagai sudut pandang dan menghubungkan dengan teori sosial yang ada. Dalam hal ini, kualitas informasi akan dijadikan faktor penting dalam menentukan keabsahan hasil penelitian

D. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa al-Quran memiliki nilai-nilai, ajaran, dan prinsip-prinsip yang dapat dijadikan pedoman dalam memperbaiki tatanan sosial yang lebih baik. Prinsip transformasi sosial dalam Al-Quran mengajarkan pentingnya transformasi sosial yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri dan dijalankan dengan semangat meningkatkan kesadaran spiritual. Karena adanya jaminan Allah dalam al-Qur'an tentang kemakmuran suatu bangsa selama masih ada cahaya iman dan taqwa yang mewarnai sendi kehidupan. Aspek moralitas juga menjadi sangat penting untuk dikuatkan, karena substansi dari ajaran agama adalah akhlaq. Sistem politik sebuah bangsa juga memiliki dampak yang signifikan terhadap transformasi sosial, sehingga negara harus memiliki kontribusi yang besar dalam melindungi hak-hak warga negaranya. Hal lain yang dipandang penting dalam mewujudkan transformasi sosial adalah pola budaya yang sesuai dengan nurani insaniah, yaitu sikap yang bisa memperkokoh ukhuwah, tingginya sikap toleran, dan sehatnya interaksi antar sesama manusia. Transformasi sosial yang digariskan dalam al-Qur'an adalah tentang pentingnya penguatan ekonomi. Sistem perekonomian harus dibangun di atas semangat tolong menolong untuk kemaslahatan yang lebih luas

REFERENSI

Khan, M. M. (2011). The Qur'an and the Process of Social Change. *The Islamic Quarterly*, 55(1), 61-73.

Assefa, H. (2020). Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Nilai-Nilai Di Dahsyatkan dalam sosial budaya Masyarakat. *Al-Afkar: Jurnal Himpunan Ilmu Dakwah Indonesia*, 18(2), 217-234.

Ismail, M. (2015). Konsep Transformasi Sosial dalam Al-Qur'an. *Jurnal TEKUN*, 1-19.

Nasrullah, R. (2016). Transformasi Sosial Menurut Al-Qur'an dan Era Digital. *Jurnal Humanista*, 5(1), 51-59.

AI Anwar, M. (2015). Transformasi Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jambura Journal of Sociology Education*, 1(2), 117-127.

Zakaria, N. (2018). Pemikiran S.H Nasr tentang Pendidikan Islam dalam Upaya Mewujudkan Transformasi Sosial dan Pembangunan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 231-244.

Nasrullah, R. (2016). Transformasi Sosial Menurut Al-Qur'an dan Era Digital. *Jurnal Humanista*, 5(1), 51-59.

AI Anwar, M. (2015). Transformasi Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jambura Journal of Sociology Education*, 1(2), 117-127.

Zakaria, N. (2018). Pemikiran S.H Nasr tentang Pendidikan Islam dalam Upaya Mewujudkan Transformasi Sosial dan Pembangunan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 231-244.